

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan memakai kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari lingkungan alam sebagai sumber langsung dengan menggunakan alat penelitian utama itu sendiri untuk mengungkapkan fenomena secara holistic atau kontekstual (utuh, dalam konteks atau sebagaimana adanya). Demikian pula menurut Denzin dan Lincol yang dikutip oleh Meleong dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, dan dikatakan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>17</sup>

Peneliti telah menggali data berupa wawancara, dokumen, dan observasi sehingga peneliti dapat mendeskripsikan analisis data yang diperoleh. Faktanya data yang dimuat merupakan data berupa dokumen, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang termuat setelah dianalisis kemudian dideskripsikan agar orang lain bisa memahaminya.

---

<sup>17</sup> Meleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 201.

## 2. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan teologis normatif. Dari berbagai pendekatan-pendekatan teologis yang ada, pendekatan teologis normatif merupakan salah satu pendekatan teologis dalam upaya memahami agama secara harfiah.<sup>18</sup> Pendekatan normatif ini dapat diartikan sebagai upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya. Teologi ini bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadis.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam tradisi antropologi, kerja lapangan mensyaratkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian, yang dapat berupa kelompok masyarakat kecil, komunitas terpencil, atau komunitas kecil, bagian dari komunitas besar, dalam waktu yang relatif lama. periode waktu. Periode.<sup>19</sup> Peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian dengan cara mengamati langsung berbagai peristiwa atau dengan ikut serta dalam peristiwa tertentu untuk mengalaminya, dengan merekam dan mengumpulkan objek, atau dengan melakukan berbagai percakapan dengan masyarakat. Kehadiran peneliti

---

<sup>18</sup> Arif Shaifudin, "Memaknai Islam Dengan Pendekatan Normatif", *Jurnal Studi Agama*, 1 (2017), 3.

<sup>19</sup> Zuchri A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 57.

sangat penting untuk keberhasilan penelitian karena peneliti adalah alat utama untuk pengumpulan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan yaitu di Dusun Langgarejo Desa Dadapan, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang peneliti pilih.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan kebenaran tentang beberapa karakteristik dari suatu fenomena melalui pengamatan.<sup>20</sup> Data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data diperoleh. Dapat juga diartikan sebagai objek atau orang yang peneliti amati, baca atau tanyakan beberapa informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>21</sup> Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda,

---

<sup>20</sup> Adhi K. & Ahmad Mustamil K., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29.

<sup>21</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

dokumen atau proses dari suatu kegiatan, dll. Dalam penelitian ini, sumber data diambil dari investor dan peternak.

Menurut sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Data primer disebut sebagai data baru atau asli.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang tersedia seperti buku, laporan, jurnal dan sumber lainnya.<sup>22</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang benar dan valid, maka dibutuhkan data yang tepat. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi untuk tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik

---

<sup>22</sup> Ibid., 68.

yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>23</sup>

Pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dari Dusun Langgarejo Desa Dadapan, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan.

## 2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal, oleh karena itu merupakan suatu jenis percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan menjawab pertanyaan antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam metode ini diperlukan kreativitas pewawancara karena dapat dikatakan bahwa hasil wawancara yang dipelajari sangat bergantung pada kemampuan mencari jawaban, mencatat dan menginterpretasikan setiap jawaban dari kata-kata pewawancara.<sup>24</sup>

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara langsung bersama dengan pemilik modal, dan pengelola modal/peternak di Dusun Langgarejo Desa Dadapan, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan. Metode wawancara ini dilakukan untuk menemukan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

<sup>24</sup> Zuchri A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143.

informasi terkait akad *Mudharabah* pada skema kerjasama pemeliharaan sapi *brama*.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah proses memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan foto tertulis, berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara serta lebih kredibel dan andal bila didukung oleh penelitian fografi dan akademik yang ada. Namun tidak semua dokumen memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.<sup>25</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ini digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa tes, angket/kuesioner, pedoman wawancara atau observasi.<sup>26</sup> Pada skripsi ini, instrument pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan ceklist dokumentasi.

### 1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1 Daftar lembar observasi

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi sapi <i>brama</i>	
2.	Interaksi pemodal dan peternak	
3.	Kondisi kandang	

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 476.

<sup>26</sup> Nursapia H., *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 114.

## 2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Daftar pertanyaan pemodal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemodal dalam menentukan kerjasama yang akan dilakukan?	
2.	Apa tujuan pemodal untuk melakukan kerjasama tersebut?	
3.	Bagaimana konsep pembagian hasil dalam skema kerjasama tersebut?	

Tabel 3.3 Daftar pertanyaan pengelola modal/peternak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan peternak menyetujui skema kerjasama yang ditentukan oleh pemodal?	
2.	Apakah ada hambatan dari peternak terhadap skema kerjasama yang telah disepakati?	
3.	Apakah keuntungan yang didapat peternak dalam konsep pembagian hasil tersebut sudah sesuai?	

## 3. Ceklist Dokumentasi

Tabel 3.4 Daftar ceklist dokumentasi

No.	Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan pemodal		

2.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan peternak		
----	---	--	--

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar.<sup>27</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability dan confirmability*.

### 1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek data dari beberapa sumber seperti wawancara dengan pemilik modal, dan pengelola modal/peternak sapi *brama*.<sup>28</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan memverifikasi data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, kemudian *diverifikasi* dengan observasi, dokumen atau kuesioner.<sup>29</sup> Dalam triangulasi teknik ini peneliti mengecek data dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

<sup>27</sup> Ibid., 85.

<sup>28</sup> Zuchri A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190.

<sup>29</sup> Ibid., 191.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Proses analisis data harus mencakup dua langkah berikut:

1. Fase reduksi, pada fase reduksi, peneliti menyaring ungkapan makna atau informasi yang diperoleh sesuai dengan ruang lingkup masalah yang sedang dipecahkannya.
2. Tahap struktur, pada tahap struktural, peneliti menentukan hubungan bagian-bagian satu sama lain dalam kesatuan teks. Sehingga membentuk kesatuan pemahaman yang sistematis.<sup>30</sup>

## I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dirancang bersifat fleksibel, longgar dan lepas sehingga pada saat melakukan penelitian ada peluang untuk mengalami perubahan dari yang direncanakan sebelumnya. Meski begitu, fase-fase penelitian tetap harus dirancang untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif melewati fase-fase tertentu juga. Menurut Sugiyono, setidaknya ada tiga tahapan utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Deskripsi atau arah panggung. Peneliti mendeskripsikan informasi yang diperolehnya, yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan secara sekilas.

---

<sup>30</sup> Nursapia H., *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 90.

2. Langkah reduksi. Peneliti melakukan proses mereduksi semua informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi atau orientasi untuk fokus pada suatu masalah tertentu.
3. Langkah seleksi. Peneliti melanjutkan dengan menggambarkan masalah sebagai fokus yang telah ditetapkan dan kemudian melakukan analisis mendalam terhadap fokus masalah tersebut. Hasil yang diperoleh disajikan sebagai topik yang dibangun dari data dari lapangan menuju pengetahuan baru atau bahkan teori.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Fenny R. F., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 6.